

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Kemuning merupakan sebuah desa yang terletak di daerah yang dataran rendah dan dikelilingi oleh lahan persawahan. Dimana kondisi wilayah topografinya memiliki ketinggian 198 MDPL, dengan suhu udara berkisar antara 30-35 derajat celcius. Dulunya, Desa Kemuning menyatu dengan Desa Caringin, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Tetapi pada tahun 1984, terjadinya pemekaran desa dimana Desa Kemuning secara resmi memisahkan diri karena telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Pada saat itu, Desa Kemuning hanya memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.513 orang saja.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Kunjungan Desa Kemuning
Sumber: Ferdinandus (2023)

Dalam mewujudkan pengembangan Desa Kemuning, seluruh penduduk desa pun bergotong royong dan mengedepankan kesejahteraan dengan memiliki daya juang yang besar untuk memajukan perkembangan desa. Desa Kemuning pun memiliki Kampung Budaya tersendiri dimana penduduk desa masih melestarikan dan mempertahankan seni batik, sebagai upaya dalam mempertahankan nilai-nilai sejarah, tradisi, dan kebudayaan Indonesia. Saat ini, Desa Kemuning sudah memiliki jumlah penduduk sebanyak 8.100 orang dengan mayoritas pekerjaannya

sebagai buruh pabrik dan petani, dimana sekitar 40% merupakan petani penggarap. Lalu, terdapat sebagian dari penduduk tersebut yang membuka Usaha Mikro dan Menengah atau UMKM dengan berbagai macam kategori produk. Dimana kehadiran para pelaku UMKM ini pun membantu dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian desa, serta menjadi sebuah potensi besar yang dapat dikembangkan lebih lagi. Dalam upaya pengembangan UMKM yang ada di Desa Kemuning, terdapat dua dari sekian banyak UMKM yang menarik perhatian yaitu Yogiebanas dan Putra Bungsu P2NH. Hal ini dikarenakan adanya isu atau kendala yang dimiliki UMKM tersebut yang berkaitan dengan identitas visual dan branding.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Toko Ibu Yoyoh
Sumber: Ferdinandus (2023)

Yogiebanas adalah UMKM milik Ibu Yoyoh yang berdiri pada tahun 2016 dan menjual berbagai macam camilan seperti keripik pisang, tempe, bakso goreng, dan masih banyak lagi. Nama Yogiebanas sendiri merupakan nama yang berasal dari nama anak dari Ibu Yoyoh yang akan meneruskan usahanya di masa yang akan datang. Tetapi dari sekian banyak produk camilannya, produk utama UMKM tersebut adalah keripik pisang. Dimana produk tersebut hanya menggunakan dua bahan yaitu pisang dan garam, dan tidak mengandung bahan pewarna maupun pengawet.



Gambar 2.3 Foto Dokumentasi Pembuatan Dodol Putra Bungsu P2NH
Sumber: Ferdinandus (2023)

UMKM berikutnya yaitu Putra Bungsu P2NH, yang merupakan usaha turun menurun didirikan sejak tahun 1987 dan saat ini dipegang oleh Pak Munir. Filosofi dibalik nama Putra Bungsu P2NH terbagi menjadi dua. Nama Putra Bungsu mengartikan bahwa Pak Munir adalah anak terakhir dalam keluarga yang akan meneruskan usaha tersebut. Lalu, nama P2NH merupakan singkatan dari ‘putra putri nurul hidayah’. Produk utama dari UMKM tersebut adalah dodol betawi yang memiliki berbagai macam varian rasa yang ditawarkan seperti rasa durian, wijen, dan lainnya. Selain itu, mereka juga menjual produk lainnya seperti pisang saleng, biskuit gem rose, dan seterusnya.

2.1.1 Profil Desa

Tabel 2.1 Profil Desa Kemuning

1.	Nama Desa	:	Desa Kemuning
2.	Jumlah warga	:	8.100
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	2.238
4.	Penduduk Dewasa Desa Kemuning	:	5.115
5.	Rukun Tetangga (RT)	:	14
6.	Rukun Warga (RW)	:	3
7.	Jenis Pekerjaan	:	buruh pabrik, petani, petani penggarap, pengusaha kecil menengah

Sumber: Prabowo, Usman, Azis (2020)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: - Memiliki sumber daya manusia yang kreatif, yang mampu menghasilkan berbagai macam UMKM - Memiliki Kampung Budaya tersendiri dimana penduduk desa masih melestarikan dan mempertahankan seni batik
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Penduduk Desa Kemuning mengedepankan kesejahteraan dan gotong royong, serta memiliki daya juang yang besar untuk memajukan perkembangan desa
Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Daerah berada di dataran yang rendah, dikelilingi oleh lahan persawahan yang memiliki kondisi wilayah topografi yang relatif rendah dengan ketinggian 198 MDPL, serta suhu udara berkisar antara 30-35 derajat celcius
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
• Banyak penduduk desa yang maju dan inovatif • Wilayah yang berdekatan dengan perkotaan dapat menjadi dorongan bagi Desa Kemuning untuk semakin berkembang	• Jumlah sarjana dan pasca sarjana di desa masih tergolong sedikit • Keterbatasan sumber daya manusia yang bergerak di bidang seni & desain, dan memiliki penguasaan yang baik pada perkembangan teknologi
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Memiliki banyak UMKM dengan berbagai kategori produk yang mampu memajukan perekonomian desa dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lagi	• Terdapat desa sekitar yang dimana pemerintahan dan penduduknya lebih maju di berbagai macam bidang dibandingkan Desa Kemuning